

# **SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF POLA USAHATANI DAN  
PENDAPATAN PETANI PENDATANG DAN LOKAL  
(Sebuah Studi Padi Rawa Lebak Di Desa Mulyaguna Dan  
Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF FARMING PATTERN  
AND INCOME OF MIGRANT AND LOCAL FARMERS  
(Study Of Rice Lowland In Mulyaguna And Buluh Cawang  
Vilage Ogan Komering Ilir District)***



**GRAZELA  
05011281419084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**GRAZELA**, Comparative Analysis Of Farming Pattern And Income Of Migrant And Local Farmers (Study Of Rice Lowland In Mulyaguna And Buluh Cawang Village Ogan Komering Ilir District) (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **YULIUS**).

The purpose of this research were (1) To describe the comparison of the success rate of farming patterns developed by local and migrants farmers concerning about cultivation area and cropping patterns, and (2) To analyz the differences in income between local and migrant Farmers in Mulyaguna and Buluh Cawang villages, Ogan Komering Ilir Regency.

This research was conducted in two villages, in Mulyaguna Village, Teluk Gelam Sub-District and Buluh Cawang Kayu Agung Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, Site selection was done porposively. The method of reseach use to method survey, with the sampling method was dispropotionated stratified random sampling. Data collection was carried out in August until October 2018.

The results showed that the farming patterns of local farmers in Buluh Cawang Village were more diverse than migrant farmers in Mulyaguna Village. There is no significant difference between the income of local farmers in Buluh Cawang and Migrant Farmers in Mulyaguna Village, not only for vegetables not also for rice farming. With value of vegetable income of local farmers is Rp. 2,414.789,2/ha/th. While the vegetable income of migrant farmers is Rp.3.965.517,8/ha/th. The average income of rice local farmers is Rp. 8,273.646,6/ha/mt. While the average income of migrant rice farmers is Rp. 9,733.416,7/ha/mt.

Keywords: Farming Patterns, Local And Migrant Farmers, Income Comparison

## RINGKASAN

**GRAZELA**, Analisis Komparatif Pola Usahatani Dan Pendapatan Petani Pendatang Dan Lokal (Sebuah Studi Padi Rawa Lebak Di Desa Mulyaguna Dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **YULIUS**).

Penelitian Ini Bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perbandingan tingkat keberhasilan pola usahatani yang dikembangkan oleh penduduk lokal dan pendatang yang menyangkut luas garapan dan pola tanam, di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir (2) Menganalisis perbedaan pendapatan pendapatan usahatani padi lokal dan pendatang di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilakukan di dua desa, di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam dan Buluh Cawang Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, dengan menggunakan metode penarikan contoh acak berlapis tak berimbang (*Disproportionated Stratified Random Sampling*) Pengambilan data di lapangan telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola usahatani petani lokal di Desa Buluh Cawang lebih beragam dari pada petani pendatang di Desa Mulyaguna. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani lokal di Desa Buluh Cawang dan Pendatang di Desa Mulyaguna untuk usahatani sayuran dan padi. Dengan nilai pendapatan pola usahatani sayuran petani lokal sebesar Rp. 2.414.789,2/ha/th. Sedangkan pendapatan sayuran petani pendatang sebesar Rp.3.965.517,8/ha/th. Selanjutnya untuk pendapatan usahatani padi rawa lebak lokal sebesar Rp. 8.273.646.6/ha/mt. Sedangkan rata-rata pendapatan petani padi pendatang sebesar Rp. 9.733.416,7/ha/mt.

Kata Kunci: Pola Usahatani , Petani Lokal Dan Pendatang, Perbandingan Pendapatan

# **SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF POLA USAHATANI DAN  
PENDAPATAN PETANI PENDATANG DAN LOKAL  
(Sebuah Studi Padi Rawa Lebak Di Desa Mulyaguna Dan  
Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF FARMING PATTERN  
AND INCOME OF MIGRANT AND LOCAL FARMERS  
(Study Of Rice Lowland In Mulyaguna And Buluh Cawang  
Vilage Ogan Komering Ilir District)***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**GRAZELA  
05011281419084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARATIF POLA USAHATANI DAN  
PENDAPATAN PETANI PENDATANG DAN LOKAL  
(Sebuah Studi Padi Rawa Lebak Di Desa Mulyaguna Dan Buluh  
Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

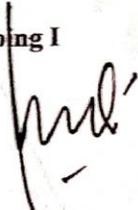
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Grazela  
05011281419084

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S  
NIP 195210281975031001

Indralaya, Juli 2019  
Pembimbing II

  
Ir. Yulius, M.M  
NIP 195907051987101001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



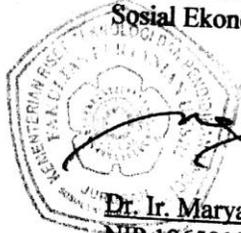
  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Komparatif Pola Usahatani Dan Pendapatan Petani Pendetang Dan Lokal (Sebuah Studi Padi Rawa Lebak Di Desa Mulyaguna Dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir)" oleh Grazela telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Mei 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |         |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S<br>NIP 195210281975031001 | Ketua      | (.....) |
| 2. Ir. Yulius, M.M<br>NIP 195907051987101001                    | Sekretaris | (.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP 195907281984122001         | Anggota    | (.....) |
| 4. Dr. Dessy Adriani,, S.P, M.Si.<br>NIP 197412262001122001     | Anggota    | (.....) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Grazela

NIM : 05011281419084

Judul : Analisis Komparatif Pola Analisis Komparatif Pola Usahatani Dan Pendapatan Petani Pendetang Dan Lokal (Sebuah Studi Padi Rawa Lebak Di Desa Mulyaguna Dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Grazela

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Grazela dilahirkan di Pagaram, 07 April 1997, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bpk. Bobi Helmiko dan Ibu Heni Liswana.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar negeri 25 Pagaram, Sumatera Selatan tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pagaram, dan menyelesaikannya pada tahun 2011. Setelah itu dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 03 Pagaram dan lulus pada tahun 2014. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN pada tahun 2014 sebagai mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ketika menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya penulis aktif sebagai anggota di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota divisi Komunikasi dan Informasi Pada Periode 2015-2016.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada tahun 2017 yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis dengan judul “Budidaya Tanaman Kacang (*Vigna sinensis* L) Menggunakan Pupuk Kandang Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya penulis telah menyelesaikan kerja praktik magang pada tahun 2017 dengan mengangkat topik “Mekanisme Pengadaan Daging Sapi Impor Di Perum Bulog Divisi Regional Sumsel Dan Babel”. yang juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Pola Usahatani Dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Pendatang Di Desa Mulyaguna Dan Lokal Di Desa Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”.

Proposal penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S. sebagai pembimbing I dan Ir. Yulius, M.M sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini sehingga terselsaikan dengan baik..

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya, Bapak Bobi Helmiko dan ibu Heni Liswana yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan nasihat, serta memberikan dukungan baik moral dan finansial.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan ibu Dr. Dessy Adriani,, S.P, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan yang berguna dalam penyampaian skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan.
4. Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Bayu, Kak ari, Mbak siska, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
5. Seluruh perangkat Desa serta para petani Mulyaguna dan Buluh Cawang. Terima kasih sudah memberikan informasi yang terkait penelitian penulis.
6. Ibang Ichlasulamal terima kasih atas semua semangat, doa dan bantuannya selama ini, yang selalu bisa menemani dan mengingatkan penulis untuk menyelsaikan skripsi ini.

7. Sahabatku Marisa, Sherly Natalia, Apita Purnama Sari dan Puspita yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR .....                       | i       |
| DAFTAR ISI.....                            | iii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | vi      |
| DAFTAR TABEL.....                          | vii     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                       | viii    |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                    | 1       |
| 1.1. Latar Belakang.....                   | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                  | 6       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan .....             | 6       |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....               | 7       |
| 2.1. Tinjauan pustaka .....                | 7       |
| 2.1.1. Konsepsi Padi.....                  | 7       |
| 2.1.2. Konsepsi Migrasi .....              | 7       |
| 2.1.2.1. Jenis-Jenis Migrasi .....         | 8       |
| 2.1.3. Konsepsi Padi Rawa Lebak.....       | 10      |
| 2.1.3.1. Peresemaian.....                  | 11      |
| 2.1.3.2. Pengolahan Lahan .....            | 12      |
| 2.1.3.3. Tanam.....                        | 12      |
| 2.1.3.4. Pemeliharaan Tanaman .....        | 13      |
| 2.1.3.5. Panen .....                       | 13      |
| 2.1.4. Konsep Pola Usahatani .....         | 13      |
| 2.1.4.1. Pendapatan Bersih Usahatani.....  | 15      |
| 2.1.5. Konsep Produksi .....               | 17      |
| 2.1.5.1.Faktor Produksi Luas Lahan .....   | 19      |
| 2.1.5.2.Faktor Produksi Tenaga Kerja ..... | 19      |
| 2.1.5.3.Faktor Produksi Modal.....         | 19      |
| 2.1.5.4.Faktor Produksi Pupuk.....         | 20      |

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| 2.1.5.5.Faktor Produksi Pestisida .....                                 | 20        |
| 2.1.5.6.Faktor Produksi Benih atau Bibit.....                           | 20        |
| 2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi .....                                    | 20        |
| 2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....                          | 21        |
| 2.2. Model Pendekatan.....  | 22        |
| 2.3. Hipotesis.....   | 23        |
| 2.4. Batasan Operasional.....   | 23        |
| <b>BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>                                | <b>27</b> |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                  | 27        |
| 3.2. Metode Penelitian.....   | 27        |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh.....                                       | 28        |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....                                      | 28        |
| 3.5. Metode Pengolahan Data .....                                       | 28        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                  | <b>30</b> |
| 4.1. Keadaan Umum Wilayah .....   | 30        |
| 4.1.1. Letak Administratif .....  | 30        |
| 4.1.2. Iklim dan Topografi .....  | 31        |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh .....                                  | 31        |
| 4.2.1. Umur Petani .....  | 31        |
| 4.2.2. Tingkat pendidikan.....  | 32        |
| 4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....                                     | 33        |
| 4.2.4. Luas Lahan Usahatani Padi Rawa Lebak.....                        | 34        |
| 4.2.5. Pengalaman Berusahatani .....                                    | 35        |
| 4.3. Keadaan Usahatani Petani Padi Rawa Lebak Lokal Dan Pendetang ..... | 36        |
| 4.3.1. Persemaian .....   | 37        |
| 4.3.2. Pengolahan lahan .....   | 38        |
| 4.3.3. Penanam .....  | 39        |
| 4.3.4. Pemeliharaan tanaman .....                                       | 39        |
| 4.3.5. Panen.....   | 42        |

|  |    |
|--|----|
| 4.4. Pola Usahatani Sayuran dan Padi Petani Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang dan Petani Pendetang Di Desa Mulyaguna. .... | 43 |
| 4.4.1. Kalender Dan Jenis Komoditi Sayuran Yang Dikembangkan Oleh Petani Lokal Dan Pendetang .....                             | 43 |
| 4.4.2. Analisis Pendapatan Pola Usahatani Sayuran Petani Lokal di Desa Buluh Cawang dan Pendetang di Desa Mulyaguna .....      | 45 |
| 4.4.2.1. Biaya Produksi Sayuran Petani Lokal dan Pendetang .....   | 45 |
| 4.4.2.1.1. Biaya Tetap .....   | 45 |
| 4.4.2.1.2. Biaya Variabel.....   | 46 |
| 4.4.2.2. Penerimaan Sayuran Petani Lokal dan Pendetang .....   | 47 |
| 4.4.2.3. Pendapatan Sayuran Petani Lokal dan Pendetang .....   | 48 |
| 4.4.3. Analisis Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Lokal di Desa Buluh Cawang dan Pendetang di Desa Mulyaguna.....              | 49 |
| 4.4.3.1. Biaya Produksi Petani Padi Rawa Lebak Lokal dan Pendetang .....   | 49 |
| 4.4.3.1.1. Biaya Tetap .....   | 49 |
| 4.4.3.1.2 Biaya Variabel.....  | 50 |
| 4.4.3.2. Penerimaan Petani Padi Rawa Lebak Lokal dan Pendetang .....   | 52 |
| 4.4.3.3. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Lokal dan Pendetang .....   | 53 |
| 4.5. Analisis Perbandingan Pendapatan Pola Usahatani Padi Dan Sayuran Antara Petani Lokal Dan Pendetang .....                  | 54 |
| BAB 5 KESIMPULAN dan SARAN .....   | 55 |
| 5.1. Kesimpulan .....  | 55 |
| 5.2. Saran.....  | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 57 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Produksi Dan Luas Panen Kabupaten Ogan Komering Ilir 2014 .....   | 3       |
| Tabel 3.1. Jumlah Populasi Petani Pendetang Dan Lokal Kabupaten Ogan Komering Ilir. ....   | 28      |
| Tabel 4.1. Klasifikasi Umur Petani Padi Rawa Lebak Lokal Dan Pendetang ....  | 32      |
| Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Petani Lokal Dan Pendetang .....   | 33      |
| Tabel 4.3. Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Desa Mulyaguna Tahun 2019.....  | 34      |
| Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Rawa Lebak Lokal Dan Pendetang Tahun 2019.  | 35      |
| Tabel 4.5. Pengalaman Atau Lama Berusahatani Petani Padi Rawa Lebak Lokal Dan Pendetang.....   | 36      |
| Tabel 4.6. Rata-Rata Penggunaan Benih Padi Rawa Lebak Lokal Dan Pendetang Tahun 2019 .....   | 40      |
| Tabel 4.7. Rata-Rata Penggunaan Pupuk Padi Lebak Lokal Dan Pendetang .....   | 41      |
| Tabel 4.8. Rata-Rata Pemakaian Pestisida Pada Petani Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Tahun 2019 .....   | 44      |
| Tabel 4.9. Kalender Usahatani Petani Lokal Tahun 2019 .....  | 44      |
| Tabel 4.10. Kalender Usahatani Petani Lokal Pendetang 2019 .....   | 45      |
| Tabel 4.11. Jenis Komoditi Pola Usahatani Petani Lokal Dan Pendetang.....  | 45      |
| Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Petani Padi Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019.....               | 46      |
| Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Variabel Pola Usahatani Yang Dikeluarkan Petani Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019 ..... | 47      |
| Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Produksi Yang Digunakan Dalam Pola Usahatani Sayuran Petani Lokal Di Desa Buluh Cawang Tahun 2019 .....  | 48      |
| Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Yang Dihasilkan Petani Padi Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Tahun 2019 .....                                  | 49      |
| Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Petani Padi Rawa Lebak  |         |

|   |    |
|---|----|
| Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019.....   | 50 |
| Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Petani Padi Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019 ..... | 51 |
| Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Produksi Yang Digunakan Dalam Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Tahun 2019 .....                       | 52 |
| Tabel 4.19. Rata-Rata Penerimaan Yang Dihasilkan Petani Padi Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna  | 52 |
| Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Yang Dihasilkan Petani Padi Rawa Lebak Lokal Di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang Di Desa Mulyaguna Tahun 2019.....                                    | 53 |
| Tabel 4.21 Perbandingan Rata-rata Pendapatan Pola Usahatani Padi Dan Sayuran Antara Petani Lokal di Desa Buluh Cawang Dan Pendetang di Desa Mulyaguna Tahun 2019.....                 | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan ..... | 23      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Denah Desa Buluh Cawang dan Mulyaguna, Kabupaten Ogan Komerling Ilir .....              | 60      |
| Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019 .....                          | 61      |
| Lampiran 3. Identitas petani contoh petani padi rawa lebak Pendetang tahun 2019 .....               | 62      |
| Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019 .....                            | 63      |
| Lampiran 4. (Lanjutan 1) .....  | 64      |
| Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019 .....                            | 65      |
| Lampiran 5. (Lanjutan 1) .....  | 66      |
| Lampiran 6 Pemaikaian Benih Lokal 2019.....   | 67      |
| Lampiran 7 Pemaikaian Benih Pendetang 2019 .....  | 68      |
| Lampiran 8. Biaya Pemakaian Benih Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019.....                   | 69      |
| Lampiran 9. Biaya Pemakaian Benih Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019.....               | 70      |
| Lampiran 10. Biaya Pemakaian Pupuk Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019 ...                             | 71      |
| Lampiran 11. Biaya Pemakaian Pupuk Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019 .....                       | 72      |
| Lampiran 12. Biaya Pemakaian Pestisida Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019.....              | 73      |
| Lampiran 13. Biaya Pemakaian Pestisida Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019.....          | 74      |
| Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019.....                     | 75      |
| Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019.....                 | 76      |
| Lampiran 16. Biaya Karung dan Biaya Angkut Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Pada Tahun 2019 .....    | 77      |
| Lampiran 17. Biaya Karung dan Biaya Angkut Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Pada Tahun 2019..... | 78      |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 18. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019 .              | 79  |
| Lampiran 19. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019 .....      | 80  |
| Lampiran 20. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019.....     | 81  |
| Lampiran 21. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019..... | 82  |
| Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019.....               | 83  |
| Lampiran 23. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019 .....          | 84  |
| Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Lokal Tahun 2019.....               | 85  |
| Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Pendetang Tahun 2019                | 86  |
| Lampiran 26. Pemakaian benih sayuran petani lokal tahun 2019.....                     | 87  |
| Lampiran 27. Pemakaian benih sayuran petani pendatang tahun 2019 .....                | 88  |
| Lampiran 28. Biaya Pemakaian Pupuk Sayuran Petani Lokal Tahun 2019 .....              | 89  |
| Lampiran 29. Biaya Pemakaian Pupuk Sayuran Petani PendetangTahun 2019 .               | 90  |
| Lampiran 30. Biaya Pemakaian Pestisida Sayuran Petani Lokal Tahun 2019 ...            | 91  |
| Lampiran 31. Biaya Pemakaian Pestisida Sayuran Petani Pendetang Tahun 2019.....       | 92  |
| Lampiran 32. Biaya Tetap Usahatani Sayuran Petani Lokal Tahun 2019 .....              | 93  |
| Lampiran 32. (Lanjutan 1) .....   | 94  |
| Lampiran 33. Biaya Tetap Usahatani Sayuran Petani Pendetang Tahun 2019...             | 95  |
| Lampiran 33. (Lanjutan 1) .....   | 96  |
| Lampiran 34. Biaya Variabel Usahatani Sayuran Petani Lokal Tahun 2019 ....            | 97  |
| Lampiran 35. Biaya Variabel Usahatani Sayuran Petani Pendetang Tahun 2019             | 98  |
| Lampiran 36. Biaya Total Produksi Usahatani Sayuran Petani Lokal Tahun 2019.....      | 99  |
| Lampiran 37. Biaya Total Produksi Usahatani Sayuran Petani Pendetang Tahun 2019.....  | 100 |
| Lampiran 38. Penerimaan Pola Usahatani Petani Lokal Tahun 2019.....                   | 101 |
| Lampiran 39. Penerimaan Pola Usahatani Petani Pendetang Tahun 2019 .....              | 102 |
| Lampiran 40. Pendapatan Usahatani Sayuran Petani Lokal Tahun 2019 .....               | 103 |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 41. Pendapatan Usahatani Sayuran Petani Pendetang Tahun 2019....  | 104 |
| Lampiran 42. Hasil Uji T Beda Nilai Tengah Dua Sampel Yaitu Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Petani Lokal Dan Pendetang Tahun 2019 ..... | 105 |
| Lampiran 43. Hasil Uji T Beda Nilai Tengah Dua Sampel Yaitu Pendapatan Pola Usahatani Sayuran Petani Lokal Dan Pendetang Tahun 2019.....     | 106 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan Negara yang memegang peranan penting bagi keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pengusahaan untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan ada berbagai macam antara lain dengan melaksanakan Pola Usahatani diantaranya tumpang sari (*inter cropping*) dan Pola tanam (*cropping pattern*). Pola tanam dan pergiliran tanaman pada suatu lahan ditentukan adanya interaksi antara tanah, tanaman yang diusahakan dan sistem pengelolaannya.

Dalam pemilihan suatu pola usaha tani ini, seorang petani tidak dapat begitu saja memilih cabang-cabang usaha taninya tanpa pertimbangan hubungan satu sama lain. Tanaman yang berbeda musim tumbuhnya tentu membutuhkan zat-zat hara yang berlainan dan memerlukan perhatian yang berbeda pada saat-saat yang berbeda pula sepanjang tahun. Selain itu, untuk menjaga tingkat kesuburan dan produktifitas tanah, maka masalah pola pertanaman merupakan masalah pokok yang harus diperhatikan dan dipecahkan oleh para ahli pertanian. Besarnya pendapatan yang diterima petani melalui kegiatan usahatani banyak ditentukan oleh perilaku petani dalam memilih jenis cabang usahatani serta mempengaruhi faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin. Pendapatan petani secara tidak langsung dipengaruhi oleh keadaan iklim, namun juga oleh harga produk yang seringkali mengalami perubahan yang drastis. Cara-cara penggunaan lahan

usaha tani secara lebih produktif antara lain dengan mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman pada sebidang lahan yang sama. Untuk usaha ini dapat timbul bermacam-macam terminologi, antara lain : tumpang sari (*inter cropping*) dan Pola tanam (*cropping pattern*).

Usahatani tumpang sari ialah dua jenis tanaman atau lebih yang diusahakan bersama-sama pada satu tempat dalam waktu yang sama, dengan jarak tanam yang teratur, sehingga dikenal istilah yang disebut rotasi tanaman. Pola tanam ini dianggap mampu mengurangi resiko kerugian yang disebabkan fluktuasi harga, serta menekan biaya operasional seperti tenaga kerja dan pemeliharaan tanaman. Selain itu, perkembangan pola tanam tumpang sari diharapkan mampu mendukung program pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. (Sumaryanto, 2003).

Pola tanam (*cropping pattern*) adalah suatu susunan atau urutan penanaman tanaman pada sebidang lahan dalam periode satu tahun. Menggunakan pola tanaman berarti memanfaatkan dan memadukan berbagai komponen pendukung tersebut meliputi agroklimat, tanah, tanaman, keteknikan, sosial ekonomi, hama dan penyakit. Pergiliran tanaman (*cropping pattern*) adalah penanaman dua jenis tanaman atau secara bergiliran pada lahan penanaman yang dalam periode waktu tertentu (Aak dalam Fitriya 2017)

Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasi modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (*diversifikasi usahatani*) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan di luar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai

penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Lahan rawa lebak merupakan salah satu wilayah pengembangan pertanian masa depan. Agroekosistem rawa lebak mempunyai sifat dan ciri yang sangat khas dan unik dibandingkan dengan agroekosistem lainnya. Lahan rawa lebak dipandang sebagai wilayah marginal dan pengembangannya masih tertinggal, walaupun demikian potensi sumberdaya lahan rawa lebak dapat dimanfaatkan sebagai sumber pertumbuhan produksi pertanian, perikanan dan peternakan yang cukup besar apabila dikelola dengan baik dan tepat

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang potensi pengembangan lahan rawa lebak cukup luas mencapai 2,98 juta hektar dan sudah lama dikenal serta dikelola oleh masyarakat secara tradisional. Dari jumlah tersebut yang sudah dimanfaatkan adalah seluas 368.690 hektar terdiri dari 70.908 hektar lebak dangkal, 129.103 hektar lebak tengahan, dan 168.679 hektar lebak dalam. Lahan rawa lebak ini sangat potensial untuk lahan pertanian terutama untuk tanaman pangan. Kabupaten yang terdapat di Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa lebak paling luas dan berpotensi adalah kabupaten Ogan Komering Ilir (Waluyo *dalam* Pratiwi, 2016).

Potensi lahan rawa lebak di Sumatera Selatan mencapai 2,28 juta hektar atau 27 persen dari luas daerah Sumatera Selatan, namun pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Sodikin (2012), yang menyatakan bahwa rawa sudah sejak lama dikembangkan tapi sampai saat ini keberhasilan dalam mengangkat perekonomian masyarakat yang tinggal di lahan ini relatif belum memuaskan, hal ini terbukti dengan masih banyaknya lahan yang terlantar dan ditinggalkan oleh pemiliknya akibat produktivitas lahan yang menurun dan rusak, serta kecilnya pendapatan petani di lahan ini namun bila pemanfaatan lahan rawa lebak ini dimaksimalkan baik untuk tanaman pangan holtikulturanya maupun peternakan / perikanan tidak menutup kemungkinan bahwa lahan rawa lebak menjadi penyangga lumbung pangan terbesar di Sumatera Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi padi yang cukup besar, karena

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi lahan sawah yang cukup luas yang terdiri dari sawah irigasi, lebak, tadah hujan, dan pasang surut.

Adapun untuk luas panen dan produksi padi pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi dan Luas Panen Kabupaten Ogan Komering Ilir 2014

| KecamatanSe<br>Kabupaten Ogan<br>Komering Ilir | Produksi dan Luas Panen Padi |                        |
|--|------------------------------|------------------------|
|  | Luas Panen (Hektar)<br>2014  | Produksi (Ton)<br>2014 |
| Lempuing                                       | 100100                       | 12400                  |
| Lempuing Jaya                                  | 114736                       | 21203                  |
| Mesuji   | 10281                        | 2970                   |
| Sungai Menang                                  | 33776                        | 9132                   |
| Mesuji Makmur                                  | 8271                         | 2434                   |
| Mesuji Raya                                    | 9601                         | 2674                   |
| Tulung Selapan                                 | 5216                         | 1614                   |
| Cengal   | 1320                         | 400                    |
| Pedamaran                                      | 29688                        | 7241                   |
| Pedamaran Timur                                | 218                          | 70                     |
| Tanjung Lubuk                                  | 45812                        | 10938                  |
| Teluk Gelam                                    | 14599                        | 3476                   |
| Kayu Agung                                     | 15432                        | 3764                   |
| Sirih Pulau Padang                             | 34899                        | 8512                   |
| Jejawi   | 31308                        | 7636                   |
| Pampangan                                      | 35705                        | 8734                   |
| Pangkalan Lampam                               | 2348                         | 835                    |
| Air Sugihan                                    | 86415                        | 23776                  |
| Kabupaten ogan<br>Komering ilir                | 579815                       | 127809                 |

Sumber : Badan Pusat Statistik OKI 2014

Kecamatan Teluk Gelam merupakan salah satu sentra produksi padi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kecamatan Teluk Gelam merupakan salah satu dari lima belas kecamatan yang menjadi penghasil beras di kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Teluk Gelam memiliki potensi besar di sektor pertanian karena adanya program percontohan sawah dan banyaknya bantuan sarana dan prasarana sehingga sangat membantu untuk usaha tani padi. Berdasarkan data pada tahun 2014, luas lahan panen kecamatan Teluk Gelam

mencapai 14.599 ha dengan jumlah produksi mencapai 3.476 ton (BPS Ogan Komering Ilir, 2014)

Masyarakat di Desa Mulyaguna rata-rata adalah pendatang (migrasi) dari kepulauan jawa, menurut model migrasi Todaro, migrasi dalam arti luas adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Model migrasi Todaro mengasumsikan bahwa keputusan migrasi adalah merupakan fenomena ekonomi yang rasional. Model todaro merumuskan bahwa migrasi berkembang karena perbedaan antar pendapatan yang diharapkan dan yang terjadi di pedesaan dan di perkotaan. Anggapan yang mendasar adalah bahwa para *migrant* tersebut memperhatikan berbagai kesempatan kerja yang tersedia bagi mereka dan memilih salah satu yang bisa memaksimalkan manfaat yang mereka harapkan dari bermigrasi tersebut. Manfaat-manfaat yang diharapkan ditentukan oleh perbedaan-perbedaan nyata antara kerja di desa dan di kota serta kemungkinan migrasi tersebut untuk mendapatkan kerja di kota. Pada hakekatnya, teori ini menganggap bahwa angkatan kerja, baik aktual maupun potensial, membandingkan pendapatan yang mereka “harapkan” di tempat mereka akan bermigrasi dengan memperhitungkan pendapatan rata-rata di daerah asalnya. Akhirnya mereka melakukan migrasi jika pendapatan yang ‘diharapkan” lebih besar dari pada pendapatan mereka di asalnya.

Penduduk pendatang sebagian besar melakukan usahatani padi rawa lebak dan memiliki pola usahatani yang beragam (jagung, cabe dan kacang-kacangan). Untuk membantu perkembangan desa tersebut, pemerintah membuat program percontaan sawah tanam serempak dalam upaya pencapaian target program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BM). Petani padi sawah rawa lebak di Desa Mulyaguna menggunakan sistem semai dan tugal dalam proses produksi padi dan memiliki dua periode musim tanam padi dalam satu tahun.

Selain itu pada desa Buluh Cawang penduduknya sebagian besar adalah penduduk lokal. Masyarakat desa rata-rata merupakan petani padi, serta memiliki pola usahatani yang beragam (bayam, timun, oyong kacang panjang dan cabai). Namun tidak sedikit petani yang tidak memiliki lahan sendiri (sewa), yang mana hasil akan dibagi dua antar pemilik lahan dan penyewa lahan.

Melihat kondisi tersebut sehingga peneliti tertarik untuk membandingkan pola usahatani yang dikembangkan oleh petani lokal dan pendatang dan juga untuk membandingkan pendapatan petani lokal dan pendatang. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Pola Usahatani dan Pendapatan Petani Pendatang dan Lokal (Sebuah Studi Padi Rawa Lebak di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan pola usahatani yang dikembangkan oleh penduduk lokal dan pendatang yang menyangkut luas garapan dan pola tanam di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Seberapa besar perbedaan pendapatan usahatani lokal dan pendatang di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perbandingan tingkat keberhasilan pola usahatani yang dikembangkan oleh penduduk lokal dan pendatang yang menyangkut luas garapan dan pola tanam di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi lokal dan pendatang di Desa Mulyaguna dan Buluh Cawang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan I. Las, 2006. *Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Prosiding Seminar Nasional Balai Pertanian Lahan Rawa. Banjarbaru. 28-29 Juli 2006.
- Alfianti, S. 2014. *Analisis penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kabupaten Ogan komering Ilir*. 161-163:2303-1158
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. BPS. OKI.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan. 2000. *Selayang Pandang Pengembangan Pertumbuhan Tanaman Pangan*. Sumatera Selatan.
- Dompassa, S. 2014. *Profil Usahatani Pola Penanaman Tumpang Sari Di Desa Sea Kecamatan Pineleng*. Jurnal. Universitas Ratulangi Fakultas Pertanian Manado
- Fitriya, L., 2017. *Pendapatan Petani Dengan Pola Tanam Padi-Padi-Tembakau (Studi Kasus Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo)*. Skripsi. Muhammadiyah Malang.
- Fiyanti, Osman. 1996. *Memupuk Padi Dan Palawija*. Penerbar Swadaya, Jakarta.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Andi Offset. 308 hlm.
- Helmi. 2015. *Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa*. Jurnal Pertanian Tropik Vol.2, No.2. Agustus 2015. (11): 78-92. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara Medan.
- Husen, L. dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diktat Kuliah Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ibramsyah, Cn. 2006. *Analisis Pendapatan Pola Usahatani Padi di Kecamatan Musi Rawas*. Jurnal Kajian Ekonomi, Volume 5 Nomor 1. 2006.
- Ismail, I.G., Alihamsyah, I.P., Widjaja-Adhi, Suwarno, T., Herawati, R., Tahir, dan Sianturi, D.E. 1993. *Sewindu Penelitian Pertanian Lahan Rawa; Kontribusi Dan Prospek Pengembangan*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman, Bogor.
- Kartasapoetra. 1995. *Manajemen Pertanian*. PT. Bina Aksara. Jakarta.

- Luntungan, A. 2012. *Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Apel Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol 7, No 3. Edisi oktober 2012
- Mubaroq, I. A. 2013. *Kajian Bionutrien Caf Dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Padi*. Skripsi. Universitas Indonesia
- Pardede, S. *Analisis Biaya Dan Keuntungan Usaha Peternakan Babi Rakyat Di Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Jurnal. Universitas Padjadjaran.
- Pratiwi, M. 2016. *Analisis Komparatif Produktivitas Dan Pendapatan Petani Lebak Jajar Legowo Dan Non Jajar Legowo Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Pujiharti, Y. 2017. *Peluang Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Rawa Lebak Lampung*. Jurnal Litbang Pertanian Vol 36 No. 1 Juni 2017:13-20. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.
- Rahim. 2002. *Pemanfaatan Rawa Dengan Sistem Usahatani Terpadu Dalam Rangka Menjamin Stabilitas Produktivitas Dan Kelestarian Sumberdaya Lahan*. Dalam Seminar Nasional Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Di Lahan Rawa, Cipayung Bogor, 25-27 Juli 2000.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 1994. *Makro-Ekonomi*. Edisi Keempatbelas, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sodikin, E. 2012. *Alih Teknologi Budidaya Pertanian Terpadu Pada Lahan Sub-Optimal Basah Daerah Pasang Surut Dan Lebak Melalui Partisipasi Langsung Petani Lokal*. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudarman. 2011. *Sistem pertanian terpadu* [online]. <http://sistem-pertanian-terpadu.html?m=1>. [diakses 25 april 2018].
- Sukirno. 2008. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sunarto, Hs. 1985. *Penduduk Indonesia Dalam Dinamika Migrasi 1971-1980*. Dua Dimensi. Yogyakarta.
- Suratiyah. 2008. *Cetakan II : Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya Jakarta. Jakarta
- Waluyo. 2010. *Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Rawa Lebak Melalui Penganekaragaman Komoditas*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol, 7